

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai bagian utama dari tujuan nasional, pemberian otonomi daerah bertujuan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat dengan peningkatan pelayanan pemerintah serta mengembangkan potensi-potensi sumber daya daerah. Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, aspek keuangan merupakan salah satu hal terpenting guna membiayai program kerja dan belanja daerah. Pemerintah daerah diberikan wewenang untuk menggali sumber-sumber keuangan daerahnya terutama sektor pendapatan asli daerah (PAD). Sumber pendapatan asli daerah (PAD) sebagaimana dimaksud diatas terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) Kota Semarang selama periode tahun 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 45 persen terhadap realisasi pendapatan daerah Kota Semarang. Walaupun trend pendapatan asli daerah mengalami fluktuasi, tetapi pengendalian dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah Kota Semarang masih tergolong baik,

Dalam pengelolaan pembangunan daerah, Kota Semarang meraih predikat kembali sebagai kota terbaik pertama dalam Penghargaan Pembangunan Daerah di

Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 yang sebelumnya juga diraih oleh Kota Semarang secara berturut-turut di tiga tahun terakhir (Semarang K. , 2021). Peningkatan kualitas pembangunan Kota Semarang merupakan strategi yang dilakukan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah. Salah satu sumber penerimaan daerah di Kota Semarang yang memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangannya adalah retribusi daerah. Retribusi daerah adalah suatu pungutan yang dilakukan pemerintah daerah sebagai bentuk pembayaran atas jasa atau pemberian izin khusus kepada orang-orang pribadi atau Badan.

Izin mendirikan bangunan (IMB) menjadi salah satu sumber pendapatan yang berkontribusi dalam pengelolaan retribusi daerah di Kota Semarang. Dalam melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang retribusi izin mendirikan bangunan (IMB), kewenangan ini dilakukan oleh Dinas Penataan Ruang Kota Semarang. Kesesuaian peraturan dengan praktik di lapangan menjadi hal yang fundamental dalam pelaksanaan pengelolaan retribusi izin mendirikan bangunan supaya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Semarang.

Sudah banyak penelitian terdahulu yang membahas mengenai penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan (IMB), diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hadi S, Linda Ratna Sari, dan Agus tahun 2019 yang berjudul “Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi IMB Dan Kontribusinya Terhadap PAD Kabupaten Jombang” (S, Sari, & Raikhani, 2019), penelitian yang dilakukan oleh Paramita Lea Christanti tahun 2021 yang berjudul “Potensi Penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Di Kabupaten Klaten” (Christanti, 2021), dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Susanti tahun 2020 yang berjudul “Analisis

Penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Dalam Penghimpunan Retribusi Daerah Kabupaten Sarolangun” (Susanti, 2020) yang dapat membantu memberi pedoman dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini. Sejauh yang diketahui oleh penulis, berdasarkan beberapa penelitian di atas belum adanya pembahasan mengenai potensi dan efektivitas penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan tepatnya di Kota Semarang dalam rentang periode lima tahun (2017-2021). Oleh karenanya, penulis tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut yang akan tertuang pada karya tulis tugas akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI KOTA SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan (IMB) di Kota Semarang tahun 2017-2021?
2. Bagaimana efektivitas penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan (IMB) di Kota Semarang tahun 2017-2021?
3. Bagaimana kontribusi dan laju pertumbuhan retribusi izin mendirikan bangunan terhadap pendapatan asli daerah Kota Semarang Tahun 2017-2021?
4. Bagaimana penyesuaian izin mendirikan bangunan dengan persetujuan bangunan gedung?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan (IMB) di Kota Semarang tahun 2017-2021.
2. Mengetahui efektivitas penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan (IMB) di Kota Semarang tahun 2017-2021.
3. Mengetahui kontribusi dan laju pertumbuhan retribusi izin mendirikan bangunan terhadap pendapatan asli daerah Kota Semarang Tahun 2017-2021.
4. Meninjau penyesuaian izin mendirikan bangunan dengan persetujuan bangunan gedung.

1.4 Ruang Lingkup

Penulis membatasi bahasan terkait pengelolaan pendapatan daerah yang berfokus pada pendapatan asli daerah Kota Semarang khususnya terhadap retribusi daerah yaitu retribusi izin mendirikan bangunan (IMB). Data series dari tahun 2017-2021 digunakan untuk pedoman dalam meninjau pengaruh penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan (IMB) terhadap pendapatan asli daerah Kota Semarang.

1.5 Manfaat Penulisan

Kegunaan dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Kegunaan atau manfaat yang diperoleh penulis adalah menambah wawasan, pengalaman, dan mengimplementasikan ilmu yang dipelajari pada saat perkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Kegunaan atau manfaat yang diperoleh pembaca adalah wawasan mengenai pendapatan asli daerah di bagian retribusi izin mendirikan bangunan.

3. Bagi Dinas Penataan Ruang Kota Semarang

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum dari karya tulis tugas akhir yang direncanakan oleh penulis. Gambaran umum tersebut meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, dan manfaat penulisan yang masing-masing tertuang dalam sub bab tersendiri.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah dan pembahasan. Uraian dalam bab ini akan membahas tentang pengelolaan keuangan daerah, pendapatan asli daerah, retribusi daerah, dan izin mendirikan bangunan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan dan pembahasan hasil.

a. Metode Pengumpulan data

Sub bab ini menguraikan metode yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir.

b. Gambaran Umum Objek Penulisan

Sub bab ini menguraikan informasi yang melandasi objek penulisan yang sesuai dengan masalah dan tujuan penulisan. Uraian informasi tersebut meliputi gambaran umum Kota Semarang dan gambaran umum Dinas Penataan Ruang Kota Semarang.

c. Pembahasan Hasil

Sub bab ini menguraikan hasil pengumpulan dan pengolahan data secara deskriptif. Uraian pembahasan tersebut meliputi potensi penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan di Kota Semarang tahun 2017-2021, efektivitas penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Semarang tahun 2017-2021, analisis kontribusi dan laju pertumbuhan retribusi izin mendirikan bangunan terhadap pendapatan asli daerah Kota Semarang tahun 2017-2021, dan penyesuaian izin mendirikan bangunan (IMB) dengan persetujuan bangunan gedung (PBG).

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran berdasarkan hasil tinjauan dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.